



Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Estima Titi Hapsari^(*), Aryo Andri Nugroho, Sudadi

Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Received : 12 Okt 2022

Revised : 28 Okt 2022

Accepted : 15 Nov 2022

Abstract

For the sake of achieving human resources who have noble character, are competent, skilled, and able to master science and technology that are increasingly advanced. For the sake of creating the vision of national education, there are several steps that must be taken, namely an educational process in schools or educational institutions that is carried out properly. Education in schools is said to have run well if the learning process is carried out consciously and runs effectively and efficiently. This is in line with RI Law Number 20 Article 1 of 2003 concerning the National Education System. Permendikbud no. 67 of 2013 concerning the SD curriculum, that the Implementation of the 2013 Curriculum in Elementary Schools / Madrasah Ibtidaiyah is carried out through learning with an integrated thematic approach from Class I to Class VI. Thematic learning objectives as described above can be achieved properly if supported by an appropriate learning strategy and model. These learning strategies and models must enable students to take an active role in the learning process. Based on the results of observation and documentation, it is known that the learning outcomes of class V students at SD Negeri Lobang 01 are still not as expected. The latest data shows that the average value of evaluation results for fifth grade students in odd semesters of the 2022/2023 academic year in learning without using the Project Based Learning learning model is 68.33 out of 18 students, there are 8 students who have not completed yet and 10 students get a complete score with minimum completeness criteria i.e. 70.00.

Keywords: learning model; project learning; primary school.

(*) Corresponding Author: esttutihapsari@gmail.com

How to Cite: Hapsari, E.T., Nugroho, A.A., & Sudadi, S. (2022). Model Pembelajaran Projecy Based Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 1 (1): 58-64.

PENDAHULUAN

Demi tercapainya sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berkompentensi, terampil, dan mampu menguasai IPTEK, pemerintah menetapkan aturan bahwa semua warga negara Indonesia wajib menempuh pendidikan dasar 9 tahun. Proses peningkatan sumber daya manusia tersebut harus ditempuh dengan beberapa langkah diantaranya yaitu suatu proses pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan dengan baik. Pendidikan di sekolah dikatakan telah berjalan dengan baik apabila proses pembelajarannya dilaksanakan secara sadar dan berjalan secara efektif serta efisien.

Kemendikbud telah mengeluarkan peraturan mengenai kurikulum pendidikan tentang penerapan proses pembelajaran di sekolah dasar. Peraturan tersebut tertuang dalam Lampiran Permendikbud no. 67 tahun 2013 tentang kurikulum SD, bahwa Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari Kelas I sampai Kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran ke dalam berbagai tema.

Tujuan pembelajaran tematik seperti dijelaskan di atas dapat tercapai dengan baik apabila didukung oleh suatu strategi dan model pembelajaran yang tepat. Strategi dan model pembelajaran tersebut haruslah yang memungkinkan siswa untuk turut berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam interaksi antar siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan sumber belajar. Pembelajaran juga akan berlangsung dengan baik jika pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan



belajar siswa. Siswa yang aktif akan mengalami dan menemukan konsep-konsep yang dipelajarinya sendiri. Berbagai sumber belajar serta model yang tepat juga akan membantu siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Tantangan bagi para pendidik pada saat ini yaitu suatu keharusan menjadi seorang pendidik yang profesional. Pendidik harus melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik, sehingga dapat terlaksana suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Ketepatan dalam pemilihan dan model pembelajaran disesuaikan dengan karakter peserta didik. Pembelajaran berbasis *active learning* dengan strategi yang disesuaikan materi dan didukung dengan media interaktif yang mengaktifkan sebagian alat indera peserta didik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga penyerapan materi menjadi semakin jelas.

Hambatan-hambatan dalam kegiatan pembelajaran biasanya disebabkan oleh komunikasi yang terjadi hanya satu arah yaitu datang dari guru yang aktif berbicara, perbedaan penafsiran atau kekacauan penafsiran, perhatian siswa yang tidak terfokus pada kegiatan pembelajaran, dan siswa kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan karena metode, model dan strategi yang digunakan tidak bervariasi. Dengan melihat hambatan-hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar tersebut, maka model pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai kekuatan solusi untuk hambatan-hambatan yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, diketahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lobang 01 masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Data terakhir menunjukkan nilai rata-rata hasil evaluasi siswa kelas V semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 pada pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* adalah 68,33 dari 18 siswa terdapat 8 siswa Belum tuntas dan 10 siswa mendapatkan nilai tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 70.00. Setelah dilakukan proses observasi, dokumentasi, refleksi, dan analisis, dapat diketahui penyebab rendahnya hasil belajar adalah kurangnya minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya sebagian siswa yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tidak memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi pembelajaran, tidak mau mencatat hal-hal yang penting, dan siswa asik mengobrol sendiri.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Melalui penggunaan model pembelajaran ini, sangat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya. Sehingga penggunaan model ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran. Bertitik tolak dari kondisi tersebut maka peneliti mencoba melakukan upaya peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa kelas V SD Negeri Lobang 01.

METODE

Subject dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lobang 01 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Jumlah siswa 18, yang terdiri dari perempuan 11 siswa, laki-laki 7 siswa, sedangkan guru peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru kolaborator sebagai mitra penelitian.

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Lobang 01 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai 31 Agustus 2022 dalam konteks waktu perencanaan sampai pelaporan hasil penelitian. Adapun rangkaian jadwal penelitian dimulai pada bulan Mei minggu ke-3-4 yaitu dengan penyusunan proposal dilanjutkan dalam pengurusan izin hingga menyusun instrument yang di gunakan dalam bahan penelitian tindakan kelas. Setelah itu masuk dalam tahap pelaksanaan yang saya bagi dalam beberapa tahap/siklus. Pada bulan juni minggu ke-3-4 merupakan tahap pelaksanaan siklus 1, kemudian untuk bulan juli di minggu 2-3 dilakukan tahap pelaksanaan siklus ke-2, setelah itu pada bulan agustus minggu ke-3-4 dilakukan



tahapan siklus terakhir yaitu ke-3 dengan rincian tahapan siklus sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Setelah data terkumpul semua dilanjutkan dengan analisis data, perumusan hasil penelitian, dan minggu ke-4 di bulan agustus adalah penyelesaian hasil laporan.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan system siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat langkah atau tahapan meliputi sebagai berikut:

Permasalahan, mengawali dengan berdialog dengan guru untuk menggali informasi. Setelah observasi awal dilakukan, hasil observasi awal tersebut dianalisis dan direfleksikan. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari kegiatan observasi yang telah dilakukan, ditemukan akar permasalahan dan faktor penyebab minat dan hasil belajar siswa yang rendah tersebut, sehingga dipilih alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Tahap Perencanaan meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan scenario pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), membuat instrument yang akan digunakan dalam siklus PTK, menyusun alat evaluasi pembelajaran, menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrument pengumpulan data, serta menyamakan persepsi antara guru peneliti dan guru kolaborator mengenai pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Tahap pelaksanaan, dalam proses pembelajaran ini mengarah kepada pokok permasalahan untuk dapat meningkatkan minat bakat belajar siswa kelas V SD Negeri Lobang 01 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Tahap Observasi dilakukan setiap akhir siklus. Dalam tahap refleksi, data hasil observasi dianalisis. Data hasil observasi dapat berupa data kualitatif yang berupa penguasaan materi (nilai tes). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis peneliti untuk mengetahui apakah tindakan kelas sesuai dengan rencana, kemampuan yang dicapai siswa terutama dalam hal peningkatan minat belajar siswa. Jika pada refleksi 1 terdapat masalah, dilakukan tindakan siklus ulang (siklus II) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi sehingga masalah tersebut dapat teratasi dan tercapai hasil yang optimal.

Sumber data diperoleh dari siswa, guru, dan teman sejawat, hal itu dilakukan untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dilihat tingkat keberhasilan minat siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, tes, catatan lapangan dengan harapan data dapat terkumpul sesuai dengan harapan dan cukup lengkap. Instrumen pengumpulan data meliputi tes/ujian menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa, observasi menggunakan lembar observasi untuk mengukur minat belajar siswa dalam proses belajar, dan dokumentasi dipakai dalam bentuk foto dan video selama pembelajaran berlangsung.

Validitas data ada 2 tahap yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik hal ini dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2009: 373), lalu pengecekan data kepada sumber yang sama dengan data yang berbeda (Sugiyono, 2009: 373).

Dalam melakukan teknis analisis data peneliti menggunakan 3 komponen yaitu di antaranya reduksi data, beberapa data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Kunandar (2011:102). Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus I ke kesimpulan ter revisi pada akhir siklus II dan seterusnya dan kesimpulan terakhir pada siklus terakhir. Kesimpulan yang pertama sampai dengan yang terakhir saling terkait dan kesimpulan yang pertama sebagai pijakan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi minat pada kondisi awal dapat dilihat pada Gambar 1. Dari hasil pra siklus dapat dilihat persentase dari indikator yang dicapai sebagaimana tersaji pada Gambar 2.

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abid Aqila Pranaja	70	55	Belum Tuntas
2	Ahmad Aviv Assani	70	65	Belum Tuntas
3	Alika Naila Putri Maulida	70	60	Belum Tuntas
4	Annisa Qothrunnada S	70	70	Tuntas
5	Clarinta Beatrice Faustina	70	65	Belum Tuntas
6	Defi Anggraeni	70	70	Tuntas
7	Fanesa Novi Putri	70	65	Belum Tuntas
8	Ikhsan Ashar Alfaro	70	60	Belum Tuntas
9	Jaisica Putri San Prasetyo	70	70	Tuntas
10	Kayla Zahida	70	60	Belum Tuntas
11	Khafiyatuzzahra	70	70	Tuntas
12	Muhammad Nendi Afrizall	70	65	Belum Tuntas
13	Muhammad Wildan Hanandito	70	80	Tuntas
14	Mukhamad Irfan Pratama	70	70	Tuntas
15	Rendi Pratama	70	65	Belum Tuntas
16	Rifki Zainul Mustakim	70	65	Belum Tuntas
17	Setiani	70	60	Belum Tuntas
18	Shareefa Jehan Amira	70	75	Tuntas
Jumlah		1190		
Rata-rata		66.11		

Keterangan :

Nilai ≥ 70 = Tuntas

Nilai < 70 = Belum Tuntas

Gambar 1. Nilai Tes Evaluasi Siswa pada Kondisi Awal

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Memberikan perhatian pada materi pelajaran	37	51.38
Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	32	44.44
Sikap senang mengikuti pelajaran	34	47.22
Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	31	43.05

Gambar 2. Data Minat Belajar Siswa Kondisi Awal

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Memberikan perhatian pada materi pelajaran	44	61.11
Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	41	56.94
Sikap senang mengikuti pelajaran	45	63.00
Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	44	61.11

Gambar 3. Hasil Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I



Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Memberikan perhatian pada materi pelajaran	56	77,77
Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	48	66.67
Sikap senang mengikuti pelajaran	52	72,22
Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	53	73.61

Gambar 4. Hasil Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II

Indikator	Jumlah Skor	Prosentase (%)
Memberikan perhatian pada materi pelajaran	71	98.61
Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	57	79.16
Sikap senang mengikuti pelajaran	66	91.66
Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	66	91.66

Gambar 5. Hasil Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Siklus III

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Memberikan perhatian pada materi pelajaran	51.38%	61.11%	77,77%	98.61%
2.	Keingintahuan terhadap materi dalam proses pembelajaran	44.44%	56.94%	66.67%	79.16%
3.	Sikap senang mengikuti pelajaran	47.22%	63.00%	72,22%	91.66%
4.	Ketertarikan dalam mengikuti pelajaran	43.05%	61.11%	73.61%	91.66%

Gambar 6. Data Peningkatan Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai pra siklus	Nilai siklus 1	Nilai siklus 2	Nilai Siklus 3
1	Abid Aqila Pranaja	55	65	65	80
2	Ahmad Aviv Assani	65	75	80	85
3	Alika Naila Putri Maulida	60	70	75	85
4	Annisa Qothrunnada S	70	75	80	90
5	Clarinta Beatrice Faustina	65	75	80	85
6	Defi Anggraeni	70	80	85	85
7	Fanesa Novi Putri	65	75	80	90
8	Ikhsan Ashar Alfaro	60	65	75	80
9	Jaisica Putri San Prasetyo	70	75	80	85
10	Kayla Zahida	60	65	75	80
11	Khafiyatuzzahra	70	70	75	90
12	Muhammad Nendi Afrizall	65	70	75	85
13	Muhammad Wildan Hanandito	80	85	85	95
14	Mukhamad Irfan Pratama	70	70	80	80
15	Rendi Pratama	65	70	75	85
16	Rifki Zainul Mustakim	65	75	80	80
17	Setiani	60	65	75	85
18	Shareefa Jehan Amira	75	75	85	90
Jumlah		1190	1300	1405	1535
Rata-rata		66.11	72.22	78.05	85.27

Gambar 7. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan



Pembahasan

Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta mengenai permasalahan yang dihadapi di lapangan. Kondisi awal minat belajar siswa SD Negeri Lobang 01 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dinilai masih rendah. Kondisi tersebut disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Hal ini berdampak pada pengetahuan siswa yang hanya sebatas materi pada buku pelajaran dan ceramah yang diberikan oleh guru. Hal ini berdampak pada pemusatan perhatian siswa menjadi kurang fokus dan menyebabkan hasil belajar relatif masih rendah. Dari hasil observasi di atas menunjukkan bahwa jumlah skor siswa dalam memberikan perhatian pada materi pelajaran sebanyak 37, persentasenya 51.38%, jumlah skor siswa dalam keingintahuan terhadap materi pelajaran sebanyak 32, persentasenya 44.44%, jumlah skor siswa dalam sikap senang mengikuti pelajaran sebanyak 34, persentasenya 47.22%, jumlah skor siswa dalam ketertarikan mengikuti pelajaran sebanyak 31, persentasenya 43.05%. Peneliti berusaha berinteraksi dengan peserta didik dengan pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini dipilih sebagai usaha meningkatkan minat belajar dalam pelaksanaan pembelajaran kelas V SD Negeri Lobang 01.

Berdasarkan tabel nilai siswa pada pra siklus didapatkan hasil rata-rata nilai siswa kelas V pada tahap pra siklus adalah 66,11. Dari 18 siswa yang mendapat nilai 55 ada 1 siswa persentasenya 4.47%, yang mendapat nilai 60 ada 3 siswa persentasenya 15.12%, yang mendapat nilai 65 ada 6 siswa persentasenya 32.77%, siswa yang mendapat nilai 70 ada 5 siswa persentasenya 28.45%, yang mendapat nilai 75 ada 5 siswa persentasenya 31.51%, dan yang mendapat nilai 80 ada 1 siswa persentasenya 6.50%. Dari hasil analisis data didapatkan rata-rata nilai kelas 66,11. Pada pra siklus yang terdiri dari 18 siswa yang mendapat nilai yang memenuhi KKM ada 7 siswa dengan presentase ketuntasan 39%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pra siklus belum memenuhi indikator pencapaian yang mencapai 80% siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil observasi, rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh anggapan siswa bahwa pembelajaran di sekolah dirasa membosankan, karena itu guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu solusi dari rendahnya minat belajar siswa yakni dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan minat belajar siswa,

Pada Siklus III minat belajar peserta didik pada indikator memberikan perhatian pada materi pelajaran telah menunjukkan peningkatan dari 77.77 % menjadi 98.61%. Minat belajar siswa pada indikator keingintahuan materi dari 66.67% terjadi kenaikan menjadi 79.16%. Minat belajar siswa pada indikator senang mengikuti pelajaran dari 72,22% menjadi 91.66%. Minat belajar siswa pada indikator ketertarikan dalam mengikuti pelajaran 73.61% menjadi 91.66%.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan minat belajar dinyatakan meningkat apabila hasil nilai rata-rata minimal yaitu 75%. Pada siklus III diperoleh hasil rata-rata minat belajar siswa yaitu 90.27% sehingga penelitian sudah berhasil karena hasil rata-rata sudah mencapai hasil nilai rata-rata minimal yaitu 75%

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran sangat membantu guru atau peneliti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada SD Negeri Lobang 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang telah dicapai yaitu peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri Lobang 01 yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Jadi melalui model tersebut dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri Lobang 01 Tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.



PENUTUP

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Lobang 02 tahun ajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan persentase indikator pencapaian minat belajar siswa dengan ketertarikan dalam mengikuti pelajaran pada kondisi prasiklus sebesar 43.05%, siklus pertama sebesar 61.11%. Pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 73.61%, dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan menjadi 91.66%.

Seiring dengan peningkatan minat belajar pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lobang 01 tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil nilai rata-rata pada setiap siklus. Pada kondisi pra siklus rata-rata hasil belajar siswa 61.11, pada siklus pertama yang meningkat menjadi 72.22, kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 78.05. Pada siklus ketiga hasil belajar sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan yaitu diatas 80 dengan perolehan hasil rata-rata 85.27 sehingga pada siklus ketiga penelitian dikatakan sudah berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.